



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata teknologi dan informasi memiliki sejumlah terminologi. Istilah ini sering digunakan dalam dunia pendidikan dengan sebutan pendidikan teknologi, teknologi pendidikan, teknologi informasi, informasi dan teknologi komunikasi, teknologi bidang pendidikan, teknologi baru bidang pendidikan, keterampilan informasi, informasi buta aksara, dan informasi belajar. Kadang-kadang terminologi ini dikaitkan dengan keterampilan komputer, keterampilan komunikasi, komunikasi belajar, jelaslah kata terminologi ini sering membingungkan. Konsep teknologi informasi merupakan diskursus *public* yang paling penting dari masyarakat dunia di abad ke 21. Mengapa? Karena diduga pelbagai perubahan-perubahan berskala dunia dipacau oleh kehadiran teknologi informasi yang praksinya didukung oleh teknologi telekomunikasi dan teknologi media dalam kesatuan *system* teknologi komunikasi. dalam duni bisnis dan industri, istilah teknologi informasi kadang-kadang dipahami sebagai sinonim dari “teknologi komputer”, oleh karena itu ada kalangan yang memakai istilah yang lebih lengkap seperti Teknologi Komunikasi dan Informasi. Dengan menggunakan istilah tersebut maka kita mudah memahami tentang apa yang sedang dibicarakan, apakah tentang *faksmile*, telepon, video, dan *computer* (Liliweri dalam Setiawan, 2018:63-64).

Menurut Sarwono (dalam Hermiati et al., 2021:54-55) *internet* merupakan sekumpulan jaringan yang berskala global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan computer di seluruh dunia. Setiap komputer dan jaringan terhubung secara langsung maupun tidak langsung ke beberapa jalur utama yang disebut internet *backbone*. Tujuan utama dari internet working adalah *interoperabilitas* yang maksimum, yaitu memaksimalkan kemampuan program pada sistem komputer jaringan yang berbeda untuk berkomunikasi secara handal dan efisien.



Website atau yang biasanya disingkat *web* adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Website* merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (Rahim et al., 2019:35).

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Muara Enim adalah instansi yang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang menjadi kewenangan di daerah dan tugas pembantuan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Muara Enim terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Perencanaan, dan beberapa bidang yaitu Bidang Pembangunan Jalan Dan Jembatan, Bidang Preservasi Jalan dan Jembatan, Bidang Tata Bangunan Dan Jasa Konstruksi, Bidang Air Minum Dan Penyehatan Lingkungan Permukiman, Bidang Sumber Daya Air, Bidang Tata Ruang, Unit Pelaksana Teknis Dinas, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Salah satu tugas pada Bidang Preservasi Jalan dan Jembatan adalah mengumpulkan dan menyiapkan bahan pengelolaan, evaluasi dan pemantauan pengamanan pemanfaatan bagian-bagian jalan bangunan pelengkap jalan dan pemanfaatan bagian-bagian jembatan, yang mana secara spesifik yaitu mengelola proses permohonan izin dispensasi penggunaan jalan yang memerlukan perlakuan khusus terhadap konstruksi jalan dan jembatan. Dispensasi penggunaan jalan biasanya dilakukan untuk kegiatan operasional *hauling* batubara, untuk pengangkutan alat berat oleh suatu PT, untuk pemasangan kabel fiber optik atau tiang listrik di pinggir jalan. Kemudian juga dilakukan untuk pemasangan jaringan gas atau pemasangan pipa PDAM.

Dalam proses permohonan izin dispensasi jalan yang dilakukan pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim ini, para pemohon yang ingin mengajukan permohonan izin dispensasi harus datang ke kantor Dinas PUPR Kabupaten Muara



Enim dan mengisi formulir yang telah disediakan, kemudian diserahkan kepada Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, lalu diserahkan lagi kepada Kepala Dinas, setelah itu baru di disposisi ke Kepala Bidang Preservasi Jalan dan Jembatan. Saat surat tersebut sudah berada di Bidang Preservasi Jalan dan Jembatan, semua syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh pemohon dan akan diperiksa, apabila syarat sudah diperiksa, pihak PUPR akan melakukan *survey* ke lapangan, terakhir akan ada keputusan apakah permohonan tersebut disetujui atau tidak dan diberikan surat keterangan.

Proses tersebut masih dilakukan secara manual dan dicatat dalam buku sehingga dirasa kurang efektif dan proses izin dispensasi tersebut memakan banyak waktu sekitar tujuh sampai empat belas hari. Selain itu, selama proses pengajuan berlangsung, para pemohon tidak bisa mengetahui perkembangan dari permohonan yang diajukannya sudah pada tahap apa.

Berdasarkan uraian yang diberikan di atas mengenai proses permohonan izin dispensasi jalan, maka solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi informasi yang dapat mempermudah proses permohonan izin dispensasi agar menjadi lebih efektif dan efisien. Maka dari itu, penulis membangun sebuah aplikasi berbasis *website*. Penulis akan menyusun Laporan Akhir dengan judul **“Implementasi Dispensasi Pemakaian Jalan Kabupaten Secara Online pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, permasalahan dari penelitian ini adalah :

1. Belum ada website yang mengelola proses permohonan izin dispensasi jalan kabupaten.
2. Proses permohonan izin masih memakan banyak waktu sekitar tujuh sampai empat belas hari, belum lagi jika Kepala Dinas sedang ada tugas di luar kota.
3. Para pemohon tidak mengetahui perkembangan dari proses permohonan yang diajukannya sudah di tahap apa.



4. Proses permohonan izin dispensasi masih dilakukan secara manual dan pendataannya masih dicatat di buku.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara Mengimplementasikan Izin Dispensasi Jalan Kabupaten Secara *Online* pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim?”.

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik ini agar menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh admin, kepala dinas, kepala bagian umum dan kepegawaian dan pemohon yang akan mengajukan izin dispensasi (*user*).
2. Aplikasi ini digunakan untuk memudahkan proses izin dispensasi jalan kabupaten pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim.
3. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *Framework Laravel 10* dan basis data *MySQL*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu aplikasi yang mampu mempermudah semua proses izin dispensasi jalan kabupaten pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim.
 2. Membuat suatu aplikasi yang bisa membantu mempercepat proses izin dispensasi jalan Kabupaten pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim
 3. Membuat suatu aplikasi yang bisa membantu para pemohon dalam melakukan permohonan izin dispensasi jalan dan mengetahui perkembangan dari permohonan izinnya sudah sampai di tahap apa.
 4. Permohonan izin dispensasi jalan kabupaten dapat dilakukan secara online sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
 5. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Negeri Sriwijaya.
-



1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan semua pihak Dinas PUPR yang terlibat pada proses permohonan izin dispensasi jalan kabupaten selama prosesnya berlangsung.
2. Membantu mempercepat proses izin dispensasi jalan Kabupaten pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim.
3. Membantu para pemohon dalam melakukan permohonan izin dispensasi jalan dan mengetahui perkembangan proses permohonannya sudah sampai di tahap apa.
4. Permohonan izin dispensasi jalan kabupaten dapat dilakukan melalui *website* dan pendataannya melalui *database* sehingga lebih terjamin dan dapat dibuka dimanapun dan kapanpun.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim yang berada di Jl. Mayor Tjik Agus Kiemas Komplek Islamic Center, Cempaka Wangi Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan 31471.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1.6.2.1 Metode Observasi

Metode Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung untuk melihat bagaimana proses izin dispensasi jalan kabupaten berlangsung. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 13 April pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim, penulis mengetahui bahwa selama melakukan proses izin dispensasi jalan masih berjalan secara manual yaitu pemohon masih harus datang ke kantor untuk melakukan izin dispensasi. Selain itu juga, pemohon tidak bisa mengetahui proses izin dispensasi yang diajukannya



sudah sampai pada tahap apa, sehingga pemohon hanya bisa menunggu kabar yang diberikan oleh pihak Dinas.

1.6.2.2 Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan metode tanya jawab dan tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dan narasumber. Menurut Tersiana (2018: 12), wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data penelitian dengan cara tanya-jawab secara langsung dengan subjek yang berkontribusi langsung dengan objek yang diteliti. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara pada tanggal 13 April 2023 dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak Very Oktarian selaku pegawai Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Bidang Preservasi Jalan dan Jembatan terkait proses dan sistem yang sedang berjalan tentang izin dispensasi jalan kabupaten sebagai referensi penulis untuk membuat laporan akhir ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim, Visi, Misi, dan Tujuan serta Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun untuk kedepannya.